



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Februari 2021

Halaman: 2

Tingkatkan Kepesertaan KB Lewat Praktik Bidan Mandiri

KOTAGEDE (MERAPI) - Pelayanan KB Bergerak melalui Praktik Bidan Mandiri (PBM) kembali dilaksanakan di Kota Yogyakarta tahun 2021. Kegiatan itu untuk mendekatkan akses pelayanan dan meningkatkan kepesertaan KB.

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2 KB) Kota Yogyakarta Tri Karyadi mengatakan, pelayanan KB Bergerak sebagai wujud komitmen Pemkot Yogyakarta dalam program pembangunan keluarga berencana. "Pelayanan KB Bergerak untuk mendekatkan akses pelayanan KB ke masyarakat," kata Tri Karyadi saat kegiatan perdana Pelayanan KB Bergerak tahun 2021 di PBM Melati Kemantren Kotagede, Selasa (23/2).

Ia menjelaskan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2020 berjumlah 435.936 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk yaitu 0,93. Sedangkan berdasarkan data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY tahun 2020 jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Kota Yogyakarta mencapai 33.963, jumlah peserta KB aktif 23.175 akseptor dan 12,10 persen unmet need KB atau PUS yang tidak ingin punya anak lagi tapi belum terlayani KB. "Unmet need KB di Yogya sekitar 12 persen. Ini artinya dari 100 PUS yang tidak terlayani KB modern ada 12 PUS. Makanya perlu ada target pasangan usia subur yang belum terlayani bisa terlayani KB," terangnya.

Dia menyebut terdapat 63 fasilitas layanan kesehatan di Kota Yogyakarta yang melayani KB. Diharapkan melalui Pelayanan KB Bergerak bisa menjaring PUS yang belum terlayani alat kontrasepsi dengan metode jangka panjang di Kota Yogyakarta. Termasuk meningkatkan kepesertaan KB dan menurunkan PUS unmet need KB di Kota Yogyakarta.

Kegiatan KB Bergerak melayani Pelayanan dan pemasangan alat kontrasepsi metode jangka panjang Intra Uterine Device (IUD) dan implant. Pelayanan KB Bergerak diadakan di tiga lokasi yakni PBM Melati di bawah Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Yogyakarta di Kemantren Kotagede, PMB Poltekkes Kemenkes di Kemantren Mantriweron dan PMB Dian Herawati di Kemantren Wirobrajan. Dalam kegiatan itu ada 82 akseptor KB yang terlayani.

"Yogya menjadi penyumbang angka unmet need KB terbesar di DIY. Dengan mendekatkan layanan KB ke masyarakat harapannya tidak ada alasan lagi tidak ikut KB," tambah Kepala Bidang KB dan Pembangunan Keluarga DP3AP-2KB, Heristanti. (Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005